



Peningkatan Literasi Digital Melalui Idebergerak.com sebagai Gerakan Filantropi Berbasis Komunitas

Makhrus¹, N. Al Ngizati Ngama Yasifah², Istianah², Mega Octaviany

¹Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Email : makhrus@ump.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Email : nandaalngizati@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Email : istianah@ump.ac.id

⁴Universitas Gunadarma, Email : megaoctaviany@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Artikel ini mendiskusikan mengenai peningkatan literasi digital melalui *platform* idebergerak.com sebagai media gerakan filantropi berbasis komunitas yang dilakukan dalam bentuk pelatihan. Urgensi pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong dua aspek yaitu pentingnya peningkatan literasi digital dan filantropi sebagai sebuah bentuk gerakan. Mitra dalam kegiatan ini adalah platform media daring yakni idebergerak.com dengan bentuk pelatihan media digital. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital harus dilakukan dengan memperbanyak sumber bacaan yang sesuai dengan gaya generasi digital, sehingga dalam kegiatan ini para peserta pelatihan diberikan materi mengenal platform digital, menulis berita, menyunting naskah, dan mendesain bentuk publikasi dalam media sosial. Berkaitan dengan filantropi yang dilaksanakan dalam kegiatan ini para kontributor dalam platform idebergerak.com mendonasikan naskah tulisannya secara gratis untuk diterbitkan, sehingga memberikan informasi dan inspirasi kepada semua orang.

Kata-kata kunci : Literasi Digital; ide Bergerak; Filantropi; Komunitas

Abstract

This article discusses increasing digital literacy through the idebermoves.com platform as a medium for community-based philanthropic movements carried out in the form of training. The urgency of community service aims to encourage two aspects, namely the importance of increasing digital literacy and philanthropy as a form of movement. The partner in this activity is an online media platform, namely idebergerak.com in the form of digital media training. The results of this service show that increasing digital literacy must be done by increasing reading sources that are in accordance with the style of the digital generation, so that in this activity the training participants are given material on getting to know digital platforms, writing news, editing scripts, and designing forms of publication on social media. In connection with the philanthropy carried out in this activity, contributors on the idebergerak.com platform donate their writings free of charge for publication, thus providing information and inspiration to everyone.

Keywords: Digital Literacy; Ide Bergerak; Philanthropy; Community

Pendahuluan

Digitalisasi pada zaman sekarang sudah mulai berkembang dengan beberapa akses yang sudah dipergunakan bagi kalangan mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Sudah seharusnya masyarakat mempergunakan teknologi serta informasi memanfaatkan digitalisasi guna memperoleh suatu informasi. Dalam platform digital memiliki manfaat yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Dari akses tersebut dapat mengupayakan dari bentuk digital yakni literasi digital.

Berbagai platform yang tersedia pada literasi digital dapat digunakan sebagai media guna melakukan blog atau aktivitas lainnya, namun dalam literasi digital ini juga dalam digunakan sebagai aktivitas bisnis serta kegiatan komersial lainnya yang mampu memberikan keuntungan kepada penggunanya, oleh sebab itu beberapa platform yang dapat memberikan akses yang cepat bagi yang membutuhkannya salah satunya yakni pada website idebergerak.com (Saefudin & Makhrus, 2021).

Literasi digital merupakan kompetensi yang harus dimiliki pada setiap seseorang dikarenakan mempunyai banyak manfaat didunia pendidikan maupun dunia kerja. Literasi memiliki berbagai macam-macam dasar bentuk dari literasi yakni baca-tulis, numerasi, sains, digital finansial, serta kebudayaan. Saat ini keberadaan literasi digital sudah mulai berkembang sehingga mempunyai banyak manfaat serta dapat dirasakan oleh kalangan remaja dan masyarakat. Penggunaan literasi digital ini dapat sangat dengan mudah mencari dan mendapatkan seputar materi dan informasi lainnya yang positif (Ningsih et al., 2021).

Pemahaman serta perkembangan pada literasi digital menjadikan informasi semakin kuat untuk menekankan pada pemikiran kritis bagi kalangan mahasiswa serta bentuk kreatifitas dalam mengembangkan idenya yang termuat pada ide.bergerak.com, platform ini juga memberikan pengetahuan secara prosedural, serta meta-kognitif yang digunakan untuk menemukan beberapa informasi serta konten digital pada bidang, domain, serta konteks tertentu (Susetyo & Firmansyah, 2022). Pada aspek perkembangan serta pemahaman terhadap literasi digital sendiri sangat berperan penting apalagi di era teknologi informasi yang sudah canggih serta komunikasi yang semakin berkembang dengan akses digitalisasi. Maka, literasi dapat merujuk pada kemampuan seseorang guna memahami, menggunakan, memanfaatkan, serta berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital.

Mengingat pentingnya literasi digital dalam menentukan proses pembelajaran sudah selayaknya kita mempergunakan digitalisasi untuk memperoleh wawasan yang luas, literasi digital tidak hanya penting untuk digunakan terhadap mahasiswa akan tetapi, dapat digunakan oleh masyarakat yang menggunakan akses digital agar menjadikan sebuah kesempatan dalam memperdayakan digitalisasi yang sudah banyak mendapatkan pengetahuan yang secara luas. Kemampuan literasi digital dapat mempermudah mengaplikasikan teknologi digital dan memiliki kesempatan untuk menciptakan inovasi yang

menguntungkan (Widayanto et al., 2023). Perlu diingat bahwa literasi tidak hanya tentang apa saja yang dimiliki pada akses ke teknologi digital, melainkan juga tentang pemahaman serta penggunaan teknologi secara efektif guna memperoleh manfaat yang maksimal.

Penyelenggaraan pelatihan ide bergerak ini apabila ketika belum mengenalkan literasi digital akan berimplikasi pada keterlambatan perkembangan serta pertumbuhan transformasi. Kemampuan literasi digital ini mampu memberikan pembinaan yang efektif guna mengembangkan keterampilan agar perkembangan transformasi digital dalam pendidikan serta dunia kerja dapat berproses dengan baik sesuai dinamika zaman apalagi sekarang banyak yang memanfaatkan digital sebagai sarana memudahkan suatu hal yang diinginkan (Kholid, 2020). Ide bergerak tidak hanya menyediakan materi saja akan tetapi, informasi yang dibuat oleh beberapa mahasiswa dari gagasan-gagasan ide kreatif mereka yang akan dikembangkan kembali oleh pembina kemudian apabila sudah dapat dikembangkan akan dipublikasikan sebagai platform yang dapat diakses oleh mahasiswa dan kalangan masyarakat yang membutuhkan atau ingin mengunjungi *website* tersebut.

Beberapa komponen yang terdapat dalam literasi digital salah satunya merupakan *critical thinking and evaluation* yang mampu menganalisis, kontribusi serta berfikir kritis saat menghadapi suatu informasi (Dinata, 2021). Pentingnya literasi digital telah berkembang pesat dengan adanya kinerja teknologi digital serta internet. Dalam era digital ini, mayoritas dari beberapa aspek kehidupan yang tergantung pada akses dan menggunakan teknologinya, dengan menggunakan literasi digital yang baik dan benar, seseorang mampu memanfaatkan teknologi sehingga akan meminimalisir risiko yang berkaitan dengan penggunaan online.

Selain literasi digital yang dapat membantu pengaksesan informasi ada juga sebuah lembaga sebagai akses inklusi yakni filantropi. Filantropi dapat dijadikan menjadi sebuah tindakan menjunjung tinggi pada nilai kemanusiaan, sehingga dapat menimbulkan kegiatan bersifat membagi dalam bentuk tenaga ataupun waktu untuk orang lain yang lebih membutuhkan (Muntazah & Andhikasari, 2022). Literasi digital dapat berkembang dikarenakan adanya kesadaran akan pentingnya serta keinginan mahasiswa maupun kalangan masyarakat yang terikat dalam literasi digital untuk belajar yang dimana menjadi kesadaran guna memanfaatkan serta kebutuhan literasi yang mempunyai motivasi dalam pengetahuan serta keterampilan mereka dalam penggunaan teknologi media internet. Pasti mereka ikut berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan secara offline maupun daring serta mereka juga mengkonsumsi bacaan-bacaan yang nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah tulisan dari gagasan-gagasan kreatif mereka. Interaksi dengan komunitas ide bergerak merupakan kegiatan yang relevan guna memperoleh pemahaman yang baik tentang literasi digital.

Filantropi dapat mendukung program-program pendidikan serta pelatihan literasi digital, baik untuk mahasiswa maupun kalangan masyarakat.

Program-program ini bisa melibatkan pembelajaran tentang penggunaan yang aman serta adanya tanggung jawab terhadap teknologi digital, pemahaman pentingnya keamanan online. Adanya gerakan filantropi tersebut mampu memberikan pandangan bahwa media sosial serta literasi digital bisa dijadikan sebagai salah satu bentuk gerakan sosial yang akan memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan masyarakat, selain itu dapat memberikan kepercayaan, kredibilitas dan akuntabilitas komunitas (Saefudin & Makhrus, 2021).

Filantropi mempunyai kepentingan dalam upaya-upaya mencegah pemberantasan kemiskinan serta penguatan sejumlah pranata keadilan sosial terutama melalui *civil society* (Mahmudah, 2019). Gerakan filantropi termasuk dalam konteks gerakan sosial yang dimana dapat dipandang sebagai usaha-usaha yang kolektif serta memiliki cakupan yang sangat luas, dengan bertujuan melakukan perubahan pada lembaga-lembaga sosial tertentu, serta dapat menciptakan suatu sistem yang memperdayakan (Alifuddin & Nurjannah, 2020). Dukungan filantropi bisa membantu memperkuat kemampuan individu berpartisipasi dalam dunia digital dengan percaya diri dan efektif. Dalam rangka menciptakan masyarakat yang inklusif penting adanya filantropi sebagai upaya meningkatkan literasi digital semakin kuat dipertahankan dan dimanfaatkan.

Adanya filantropi juga didukung oleh sebuah komunitas agar filantropi terbentuk dengan kualitas serta kuantitas kemampuan masyarakat. Menciptakan adanya dukungan serta kebersamaan dalam komunitas seringkali berbagi sumber daya, pengetahuan, pengalaman, serta emosional satu sama lain. Kinerja yang baik tanpa adanya keterpaksaan dalam berkomunitas dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Komunitas juga dapat memberikan kesempatan untuk berkolaborasi dan memperkuat ikatan sosial.

Pada umumnya, komunitas dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk kelompok sosial. Keuntungan yang dapat digali dari komunitas ialah adanya hubungan timbal balik dari individu maupun kelompok yang artinya harus ada hubungan timbal balik yang saling menguntungkan tanpa harus ada yang dirugikan satu sama lain. Komunitas juga merupakan suatu unit kesatuan sosial yang mengorganisasikan dalam bentuk kelompok dengan tujuan serta kepentingan bersama (*communities of common interest*), baik bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial (Jermias & Rahman, 2022).

Berpartisipasi dalam kegiatan ini merupakan cara untuk memberikan kontribusi yang positif bagi individual serta masyarakat. Filantropi serta berkomunitas sesuatu hal yang saling berkaitan erat dikarenakan seringkali kedua konsep ini melibatkan memberikan kontribusi serta meningkatkan kualitas hidup orang lain. Meskipun kedua konsep ini memiliki pendekatan dan fokusnya yang sedikit berbeda, akan tetapi tidak jauh dari pentingnya karena mereka saling melengkapi serta bekerja sama untuk mencapai dampak positif yang lebih besar. Dalam berkomunitas melibatkan kerja sama untuk menciptakan pencapaian pribadi dan kesempatan guna belajar dan tumbuh. Komunitas dan filantropi memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam kehidupan sosial ataupun

kemasyarakatan. Artinya kedua hal tersebut sangat penting dalam kehidupan manusia.

Filantropi maupun berkomunitas mempunyai tujuan agar terciptanya dampak jangka panjang yang berkelanjutan, berkaitan dengan pendekatan yang fokusnya pada solusi jangka panjang, memastikan kelangsungan program, peningkatan kapasitas masyarakat dan proyek filantropi telah terlaksana. Namun, tidak hanya itu juga penting dalam dampaknya saja bahkan perlu diingat bahwa tujuan filantropi dapat bervariasi tergantung pada nilai-nilai, serta konteks yang spesifik dari setiap filantropi.

Adanya komunitas filantropi yang berbasis media sosial akan mendapatkan respon positif oleh sesama pengguna media sosial yang turut berpengaruh dalam mengimplikasikan penggunaan media sosial sebagai salah satu wadah mencari dukungan dari semua pihak yang diharapkan mampu mengembangkan komunitas dalam bentuk filantropi (Saefudin & Makhros, 2021). Dalam media *ide.bergerak.com* juga tidak jauh berbeda dengan komunitas yang ada di beberapa instansi karena memiliki jajaran strukturalnya, blog ini juga memberikan adanya inovasi serta kreatifitas mahasiswa guna mengembangkan keterampilan mereka dalam kepenulisan yang nantinya menjadi bekal mereka.

Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan bentuk pelatihan literasi digital dan pentingnya gerakan filantropi naskah tulisan berbasis komunitas. Kegiatan ini bertujuan agar dapat mengembangkan kemampuan tim dan kontributor tulisan yang dimuat oleh *idebergerak.com* lebih kreatif dan inspiratif, sehingga memberikan dampak positif terhadap para pengunjung dan pembaca website *idebergerak.com*. Oleh sebab itu, solusi dalam bentuk pelatihan yang digunakan dalam pengabdian ini dirasa tepat sasaran dikarenakan telah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mitra dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Penyampaian materi dalam pelaksanaan pelatihan dibagi atas dua sesi yaitu literasi digital dan filantropi berbasis komunitas dengan ikuti sebanyak 10 orang peserta yang merupakan tim pengelola website *idebergerak.com*. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini partisipatoris dialogis yaitu para pemateri menyampaikan materi terlebih dahulu dan peserta memberikan tanggapan serta pengalamannya literasi digital dan filantropi. Adanya elaborasi antara pemateri dan peserta menjadi pelaksanaan pelatihan menjadi lebih atraktif, dimana peserta dapat menyampaikan gagasan dan idenya, sementara pemateri memberikan koreksi dan saran yang dapat bermanfaat terhadap pengembangan *website* yang dikelola oleh peserta.

Hasil dan Pembahasan

Ide Bergerak adalah sebuah platform media digital kreatif yang berbasis komunitas. Platform ini memungkinkan para penulis untuk berkontribusi dalam pembuatan konten yang bermanfaat dan inspiratif untuk pembaca. Salah satu

keunggulan dari Ide Bergerak adalah seluruh isi konten dalam website sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Hal ini memungkinkan para penulis untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka tanpa adanya batasan. Namun, sebelum konten dipublikasikan, semua tulisan harus melalui proses penyesuaian konten dari redaktur. Proses ini bertujuan untuk memastikan konten yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh Ide Bergerak.

Ide Bergerak juga memungkinkan para penulis untuk berpartisipasi dalam kegiatan lainnya seperti webinar, workshop, dan talkshow. Hal ini memungkinkan para penulis untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka. Dalam hal teknologi, Ide Bergerak sangat memperhatikan pengalaman pengguna. Platform ini memastikan bahwa website mereka mudah digunakan dan responsif di berbagai perangkat. Selain itu, Ide Bergerak juga menggunakan teknologi yang canggih untuk memastikan keamanan data para pengguna.

Secara keseluruhan, Ide Bergerak adalah platform media digital kreatif yang sangat berguna bagi para penulis dan pembaca. Dengan platform ini, para penulis dapat mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka dan berkontribusi dalam pembuatan konten yang bermanfaat dan inspiratif. Bagi pembaca, Ide Bergerak menyediakan konten-konten yang berkualitas dan informatif.

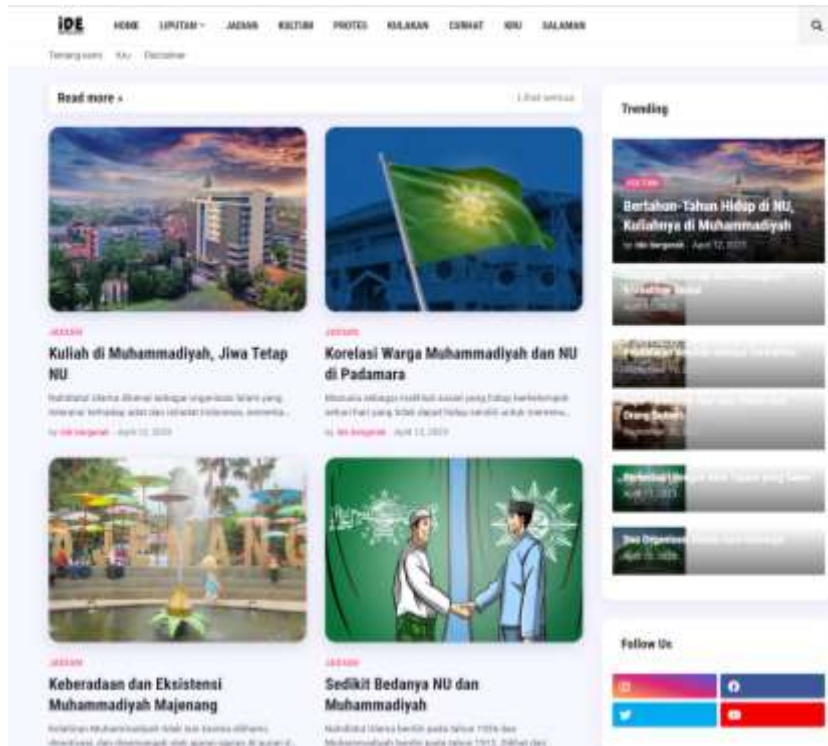


Foto 1 : tampilan website idebergerak.com

Ide bergerak dijadikan sebagai bentuk literasi digital yang merupakan kemampuan teknologi sebagai sarana mendapatkan informasi serta komunikasi yang digunakan untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan serta mengkomunikasikan informasi secara kognitif dan mempermudah dalam memperoleh berbagai aspek teknis atau teknologi (Lindriany et al., 2023). Dengan memanfaatkan literasi digital sebagai bagian dari pembelajaran yang menggunakan media secara interaktif, pembelajaran yang diperoleh dalam literasi digital akan menemukan fakta-fakta sendiri serta mengolah informasi baru menjadi struktur pengetahuan sehingga mempermudah pemahaman serta memperkuat retensi materi (Seppewali & Damma, 2023). Literasi melalui platform ini akan memberikan dorongan dalam keterlibatan serta partisipasi secara kativ yang mana blog literasi digital menyediakan platform guna membagikan pengetahuan, pengalaman, serta pendapat. Ide bergerak dapat mendorong diskusi yang konstruktif, kolaboratif, serta pertukaran informasi antara pembaca. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi indovidu guna berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan dogtalisasi serta memperluas jaringan mereka guna memperoleh wawasan yang sangat berharga.



Foto 2 : pelaksanaan kegiatan pelatihan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan materi mengenal platform digital, menulis berita, menyunting naskah, dan mendesain bentuk publikasi dalam media sosial. Dalam proses kegiatan ini para peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri, apalagi para peserta sebagai pegiat literasi berbasis filantropi memberikan peluang besar dalam peningkatan literasi digital di Indonesia.

Literasi digital mengacu pada kemampuan dan keterampilan seseorang guna memanfaatkan, memahami, serta berkontribusi dalam dunia digital secara efektif. Pada umumnya literasi digital mencakup beberapa pemahaman terkait teknologi digital serta adanya kemudahan mengakses, mengevaluasi, mengkomunikasikan serta mempublikasikan informasi secara daring. Dalam pembentukan pada literasi digital ini juga membutuhkan adanya filantropi agar terciptanya tujuan serta kebermanfaatan secara seksama.

Filantropi merupakan bentuk dari kepedulian seseorang atau sekelompok orang terhadap orang lain yang berdasarkan kecintaan pada manusia. Filantropi dapat diartikan sebagai cinta kasih (kedermawanan) kepada sesama (Makhrus, 2018). Filantropi sebagai pemberdayaan pembangunan yang dilakukan secara volunteer serta aktualisasi diri baik individu maupun lembaga, filantropi sebagai pembangunan sumber daya manusia yang dapat mendukung pemberdayaan pembangunan masyarakat melalui kegiatan *fundraising* yang menjadi upaya meningkatkan beberapa aspek agar memihak pada pemberdayaan pembangunan sumber daya manusia (Kurniawan, 2022).

Komunitas filantropi yang dapat mengoperasikan serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana mengajak serta mempromosikan kegiatan yang dilakukan secara sukarela mereka dengan menciptakan kreativitasnya melalui *ide.bergerak.com* yang sering dikenal sebagai platform *crowdfunding* yang dibentuk menjadi kegiatan sosial dari beberapa mahasiswa yang mengelolanya melalui media guna mengumpulkan kontribusi finansial. *ide.bergerak.com* dikenal sebagai penyedia platform bagi mahasiswa maupun kalangan masyarakat yang ingin mendapatkan materi-materi atau pengetahuan lainnya (Haq & Rodiah, 2023).

Gerakan filantropi bersifat secara alamiah yang dilaksanakan guna membantu orang lain tanpa harus memandang dari segi ras dan agama, filantropi juga bersifat jangka panjang yang mempunyai fungsi memperdayakan masyarakat serta bisa mengahpus permasalahan-permasalahan sosial yang berada ditengah masyarakat (Alifuddin & Nurjannah, 2020). Pembinaan pada pembuatan materi maupun platform *ide.bergerak.com* di kelola oleh beberapa mahasiswa serta mentor yang turut memberikan arahan serta koreksi untuk mengembangkannya. Melalui gerakan filantropi ini, berbagai sumber daya manusia yang mengelola maupun memanfaatkan guna meningkatkan literasi digital yang dituangkan pada *ide.bergerak.com* dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, terampil secara digital, serta siap menghadapi perubahan teknologi yang terus berkembang.

Berkembangnya filantropi juga dapat membentuk sebuah komunitas yang merupakan sebuah kelompok individu atau kelompok yang memiliki tujuan, minat, serta nilai-nilai bersama untuk mencapai kearah yang akan direalisasikan. Hal ini dapat memiliki kepentingan bersama dan menjadi beberapa tingkatan seperti dalam suatu organisasi hingga platform. Dalam komunitas, terdapat partisipasi serta kolaborasi dari anggota melalui interaksi, pertukaran pendapat, serta kerja sama. Komunitas dapat mencapai tujuan guna memperkuat hubungan dengan anggotanya. Hal ini menandakan adanya hubungan yang erat antara komunikasi dan filantropi ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

Komunitas juga dapat memberikan kesempatan untuk tumbuh pribadi serta profesional, pembelajaran yang selektif. Tentunya komunitas berperan penting dalam masyarakat untuk mempengaruhi perubahan dari isu-isu yang kurang baik sehingga dapat meminimalisir isu persoalan-persoalannya. Erat kaitannya

dalam filantropi secara istilahnya yakni kepedulian, kemanusiaan, serta pemberdayaan. Karena kegiatan filantropi memiliki tujuan yang bisa dimaknai sebagai gerakan yang menciptakan kebaikan yang nantinya akan menyebabkan suatu kedermawanan kolektif yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang mendorong perwujudan kesejahteraan sosial dan memberikan manfaat dalam jangka panjang (Haq & Rodiah, 2023).

Saat ini perkembangan komunitas tidak hanya dalam bentuk *offline* akan tetapi sudah ada yang menerapkan secara *online* yang menjadi bagian perkembangan media. Biasanya komunitas hanya terbentuk secara langsung atau *face to face* akan tetapi, seiring dengan perkembangan komunitas dapat dilakukan secara efektif. Sangat berperan penting adanya komunitas karena memberikan kemudahan bagi masyarakat guna saling berinteraksi antar individu maupun kelompok, sehingga tanpa batasan baik dari lokasi, waktu dan lain sebagainya (Kheryn et al., 2022). Sama halnya pada ide bergerak ini diadakan secara *offline* guna mendiskusikan apa saja yang harus dikelola sebagai bahan materi atau informasi terbaru yang akan dipublikasikan serta dimanfaatkan bagi pembaca.

Komunitas sebagai kelompok sosial yang dapat melakukan interaksi serta komunikasi karena adanya persamaan tujuan tertentu yang dikembangkan dalam ide.bergerak.com ini didalam kalangan mahasiswa maupun lingkungan masyarakat. Timbulnya komunitas pada dasarnya mempengaruhi adanya persamaan visi, misi, serta tujuan yang didasarkan pada kesamaan minat, budaya, dan lainnya (Saefudin & Makhrus, 2021: 129). Pentingnya komunitas ini dapat menyediakan sebuah wadah guna melakukan diskusi secara terbuka tentang isu-isu yang berkaitan dengan realita atau keadaan yang termuat pada kehidupan sekitar, yang nantinya mengembangkan pemahaman yang lebih dalam serta menemukan solusi yang dapat memberikan pengaruh yang sangat baik dalam menghadapi literasi digital.

Literasi digital secara kreatif mampu meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia yang kompetitif dikarenakan dapat meningkatkan kemampuan teknologi yang merupakan membantu meningkatkan pemahaman serta penggunaan teknologi informasi serta komunikasi. Secara efektif dapat belajar mengoperasikan perangkat keras dan lunak, memanfaatkan aplikasi digital guna produktivitas, dan menguasai keterampilan yang relevan dengan era digital seperti pemrograman, desain grafis, serta analisis data.

Kemampuan ini akan dikuasai oleh kalangan masyarakat Indonesia dalam meningkatkan kompetensi teknologi serta memungkinkan individu maupun kelompok untuk bersaing dalam penggunaan teknologi digitalisasi. Maka dari itu pentingnya pemanfaatan literasi dalam sebuah filantropi. Literasi digital yang kreatif memberikan akses serta platform yang mendukung pengembangan produk serta layanan baru, memperluas dan mencapai keberhasilan dalam digitalisasi yang terus berkembang. Dengan berkembangnya digitalisasi menyumbang hal yang positif bagi kemajuan teknologi di Indonesia, serta turut andil dalam upaya transmisi digital di Indonesia.

Filantropi tidak hanya memberikan kepedulian terhadap individu maupun kelompok akan tetapi, memberikan manfaat langsung dalam pembiayaan pendidikan, penyediaan fasilitas, dan lain sebagainya. Sementara itu, filantropi melalui peningkatan literasi merupakan sebuah investasi jangka panjang yang memiliki tujuan sebaagai memperdayakan individu maupun kelompok dengan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan guna meingkatkan kualitas.

Dengan meningkatnya kualitas manusia akan berkontribusi terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Menjadi unggul dan berkualitas. Maka dari itu dampak filantropi hanya sebaagai besar dampaknya yang diukur secara langsung dalam bentuk yang sama seperti halnya pada bentuk uang atau barang, akan tetapi masih memiliki potensi besar guna membawa perubahan positif yang berkelanjutan dalam masyarakat.

Filantropi dapat memberikan akses kepada masyarakat maupun warga masyarakat yang memerlukan sumberdaya agar mereka dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap pelaku filantropi menghargai keberagaman yang hidup dalam masyarakat : budaya, agama dan keyakinan, suku bangsa, cara pandang, dan lain-lain. Filantropi merupakan bagian dari salah satu jalan sebagai upaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat selama dikelola dan dimanfaatkan dengan baik serta profesional (Hendar & Ruhaeni, 2023).

Memaknai filantropi sendiri saat ini yang semakin terus berkembang mengiringi era digital seiring dengan prakteknya, dimana dapat diartikan filantropi juga dapat dijadikan sebagai *sosial investment* (intestasi sosial), adanya seseorang, sekelompok yang ingin bekerjasama sehingga filantropi tidak hanyak dilakukan dan dibentuk secara individualism bahkan berkembang dan berproses secara kelompok seperti halnya komunitas bahkan kepada yang ingin berpontensi memberikan bantuan (Fauzi & Gunawan, 2022). Filantropi melalui peningkatan literasi ini memiliki dampak yang sama besarnya pada bentuk uang maupun barang, dikarenakan peningkatan literasi merupakan sebuah investasi dalam waktu jangka panjang yang bisa membuka peluang dalam kesempatan serta dapat membantu mengubah kehidupan seseorang secara signifikan. Filantropi memiliki peran yang krusial dalam mendukung serta memajukan literasi digital. Filantropi ini membutuhkan aksesibitas, pelatihan, riset, serta inovasi yang mampu membantu memperluas akses seta memperbaiki pemahaman tentang literasi digital dikalangan masyarakat yang lebih luas.

Filantropi memiliki dampak sama halnya dengan barang yakni dapat memberikan bantuan langsung kepada masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan dan diakses kapanpun dan dimanapun. Di sisi lain, filantropi yang berdampak sama halnya seperti barang cenderung memberikan bantuan langsung kepada individualism maupun komunitas, yang bisa memberikan manfaat akan tetapi bisa memungkinkan belum sepenuhnya menghasilkan perubahan secarasistematik dalam jangka panjang.

Pada dasarnya literasi ini dapat dimanfaatkan sebagai pemberdayaan individu maupun kelompok yang mana mereka dapat membaca, menulis, hingga mengakses sumber informasi yang dapat dijadikan pembelajaran. Dengan pemahaman yang lebih baik dapat meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka guna membantu mencapai potensi mereka sepenuhnya. Pada filantropi ini juga dapat mengurangi kemiskinan, dengan adanya kemampuan membaca maupun menulis yang baik dapat memiliki penghasilan yang tinggi, peningkatan literasi pada filantropi ini juga berdampak pada pengelolaan keuangan, pengurangan kesenjangan ekonomi, serta peningkatan akses terhadap peluang kerja lainnya.

Apabila kita menyadari adanya peningkatan literasi yang sangat penting, maka pastinya kita dapat mengalokasikan sumber daya serta upaya yang tepat untuk mempublikasikan literasi dikalangan anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Pada dasarnya filantropi memberikan dukungan secara finansial guna penggunaan program literasi melalui *ide.bergerak.com* yang menyediakan akses dari buku, pengetahuan yang dirangkai oleh beberapa mahasiswa, bahkan ada mentor literasi yang membina dengan memberikan langkah-langkah yang signifikan guna membantu memajukan serta mengembangkan potensi kemampuan mahasiswa yang mengelolanya. Secara keseluruhan, perkembangan literasi digital ini yang diterapkan pada *ide bergerak* semuanya berkontribusi pada perkembangan literasi digital.

Simpulan

Ide Bergerak adalah sebuah platform media digital kreatif yang berbasis komunitas. Platform ini memungkinkan para penulis untuk berkontribusi dalam pembuatan konten yang bermanfaat dan inspiratif untuk pembaca. Salah satu keunggulan dari *Ide Bergerak* adalah seluruh isi konten dalam website sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Hal ini memungkinkan para penulis untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka tanpa adanya batasan. Namun, sebelum konten dipublikasikan, semua tulisan harus melalui proses penyesuaian konten dari redaktur. Proses ini bertujuan untuk memastikan konten yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh *Ide Bergerak*. *Ide bergerak* ini dibentuk layaknya sebuah komunitas.

Komunitas juga dapat memberikan kesempatan untuk tumbuh pribadi serta profesional, pembelajaran yang selektif. Tentunya komunitas berperan penting dalam masyarakat untuk mempengaruhi perubahan dari isu-isu yang kurang baik sehingga dapat meminimalisir isu persoalan-persoalannya. Saat ini perkembangan komunitas tidak hanya dalam bentuk *offline* akan tetapi sudah ada yang menerapkan secara *online* yang menjadi bagian perkembangan media. Biasanya komunitas hanya terbentuk secara langsung atau *face to face* akan tetapi, seiring dengan perkembangan komunitas dapat dilakukan secara efektif.

Kemampuan pada literasi digital ini akan dikuasai oleh kalangan masyarakat Indonesia dalam meningkatkan kompetensi teknologi serta memungkinkan individu maupun kelompok untuk bersaing dalam penggunaan

teknologi digitalisasi. Maka dari itu pentingnya pemanfaatan literasi dalam sebuah filantropi. Literasi digital yang kreatif memberikan akses serta platform yang mendukung pengembangan produk serta layanan baru, memperluas dan mencapai keberhasilan dalam digitalisasi yang terus berkembang. Dengan berkembangnya digitalisasi menyumbang hal yang positif bagi kemajuan teknologi di Indonesia, serta turut andil dalam upaya tranmisi digital di Indonesia.

Daftar Rujukan

- Alifuddin, M., & Nurjannah, N. (2020). Lukisan Analitik tentang Etos Filantropi Muhammadiyah Sulawesi-Tenggara Pada Era Akhir Orde Baru dalam Perspektif Gerakan Sosial. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 6(2), 180–205.
- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Fauzi, M., & Gunawan, A. (2022). Filantropi Global Membentuk Negara Kesejahteraan: Perspektif Islam dan Yahudi. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 6(2), 141. <https://doi.org/10.30595/jssh.v6i2.13608>
- Haq, S. A., & Rodiah, I. (2023). Filantropi Islam Berbasis Media Sosial: Meningkatkan Kesadaran Filantropi Melalui Platform Crowdfunding. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 1–17.
- Hendar, J., & Ruhaeni, N. (2023). Pengaturan Filantropi Islam Di Indonesia; Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Yustisiabel*, 7(1), 50–64.
- Jermias, E. O., & Rahman, A. (2022). Interaksionisme Simbolik Pada Komunitas Cinema Appreciator Makassar Di Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (Jurdikbud)*, 2(3), 253–262.
- Kheryn, C., Arumningtyas, B. D., & Wibowo, Y. A. (2022). Analisis Komunitas Online Sinergi Solutif. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24(1), 189–205.
- Kholid. (2020). Pentingnya Literasi Digital bagi Guru Pada Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Horizon Pedagogia*, 1(1), 22–27. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jhp/article/viewFile/10422/6784>
- Kurniawan, T. (2022). Strategi Kebijakan Pembangunan Sosial Melalui Gerakan Filantropi Islam Di Kabupaten Belitung. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 7(2), 116–133.
- Lindriany, J., Hidayati, D., & Nasaruddin, D. M. (2023). Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 35–49.
- Mahmudah, H. (2019). Kemiskinan Dan Filantropi Islam. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(1), 1–21.
- Makhrus, (2018). *Dinamika dan Aktivitisme Filantropi Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Litera
- Muntazah, A., & Andhikasari, R. (2022). Peran Media Digital Dalam Strategi Komunikasi Pemasaran Lembaga Filantropi Islam Di Indonesia. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 2(1), 1–7.

- <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i1.53>
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 132-139. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.35912>
- Saaefudin E., & Makhrus (2021). *Media Sosial dan Filantropi Islam Perspektif Gerakan dan Implikasinya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Litera
- Seppewali, A., & Damma, D. (2023). Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sd Inpres Cambaya 3 Kota Makassar. *Swadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 61-68. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol1no01.300>
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2022). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261-279.
- Widayanto, M. T., Nafis, R. W., Trifanto, A. A., & Kamilah, K. (2023). Peranan Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga dalam Mendukung Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 11(1), 17-27.